

BERITA UTAMA

SOSIALISASI PERTAMA BAKRIE AMANAH
DI LUAR PULAU JAWA

FOKUS CSR-COMDEV

- KMONEV CSR
- SSB K3 ASAHAN JUARA ADNC
- WORKSHOP SR GRI G4

LAPORAN KHUSUS

INDONESIAN CSR AWARDS 2014

Edisi XXVII / Volume VIII / Agustus 2015

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP



**Serah Terima MOU
Program Pengelolaan
ZAKAT INFAQ SEDEKAH
Management dan Karyawan
PT Bakrie Sumatera Plantations**

**RAMADHAN:
MEMPERERAT SILATURAHIM
DAN UKHUWAH KARYAWAN
& MASYARAKAT**

Pelindung
M. Iqbal Zainuddin

Penasehat
Boey Chee Weng
Andika Andrayuda Bakrie
Rudi Sarwono
B. Chandrasekaran
Andi W. Setianto
C.S. Seshadri

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Soepatno Handoko
Fitri Barnas
Efdy Ruzali
Edi Juanda
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Jhonny Suharto Darmo
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

Wakil Pemimpin Redaksi
Rano Cahyawidi

Sekretaris Redaksi
Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center
Taufik Hidayat
Rachmat Santosa
Kamaluddin
Irhah Noval
Ilhamd Fithriansyah

Kontributor Unit
Widya Wardana (Sumut 1)
Ismi Beby L. Harahap (Sumut 1)
Susilawadi (Sumut 1)
Dedi Iskandar Panjaitan (Sumut 2)
Fatta Matondang (Sumut 2)
Jerry M. Manupassa (Lampung)
Rizal Sitorus (Bengkulu 1)
Nursingih Sugihadi (Bengkulu 1)
Indra Sevriil (Sumbar)
Luarno (Kalteng)
Heri Suryono (Kalteng)
Sumantri (Kalsel)
Supandi (Jambi 1)
Suherdi (Jambi 2)
Sariati Marintan (Jambi 2)

Redaksi Majalah Harmoni
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Telp. (021) 2994 1286-87
Fax. (021) 2994 1752
www.bakriesumatera.com

Konsultan Media
www.mediacitra.co.id



Penyerahan MOU Program
Pengelolaan Payroll ZIS ke Bakrie Amanah.

Kiri ke kanan:
Rudi Sarwono (Direktur HR), M. Iqbal Zainuddin
(Direktur Utama), Wawan Carwan (GM Pengurus Harian
Bakrie Amanah), Andi W. Setianto (Direktur Strategi dan
Hubungan Investor)



Sebagai kata awal dalam Harmoni edisi 27 ini, perkenankan redaksi memberikan ucapan Selamat hari raya Idul Fitri 1436 H kepada yang merayakan, mohon dimaafkan lahir dan batin. Kali ini Harmoni kembali dihadapan Bapak/Ibu mengangkat ulasan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis Community Development (CD) di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP).

Berita utama menyuguhkan buka puasa bersama di BSP Jakarta bersama anak-anak yatim binaan Yayasan Bakrie Amanah (YBA); sosialisasi YBA untuk program payroll ZIS, dan informasi terkait dengan program payroll ZIS itu sendiri. Rubrik dialog mengangkat pengurus dan general manager YBA, kita bisa melihat visi-misi YBA dan sejauh mana program yang sudah dan akan terlaksana. Fokus CSR akan fokus kepada kegiatan divisi CSR dalam koordinasi, monitoring, dan evaluasi (kmonev) program CSR 2014 dan 2015. Selain itu, redaksi juga mengangkat ulasan prestasi tim sekolah sepak bola (SSB) Asahan berlaga pada gelaran Piala Danone 2015. Terakhir dalam rubrik fokus CSR ini, workshop sustainability reporting berbasis GRI G4 dimunculkan beserta hasil-hasilnya.

Kolom Opini dipersembahkan oleh rekan QHSE (quality, health, safety, and environment) dari Jambi 1 yang mengulas tentang lingkungan hidup di perkebunan. Simak juga Ragam yang bisa diharapkan bisa menjadi inspiratif bagi kita dan anak-anak kita. Beralih ke laporan khusus, gelaran Indonesian CSR Awards (ICA) 2014 diulas dengan mengangkat bidang program CD dari BSP Sumbar dan dan koperasi karyawan Jakarta, serta lingkungan dari Jambi 1. Tidak lupa kita angkat prestasi CSR Award bidang perorangan yang ketiganya berasal dari Dept. QHSE.

Berbagai foto kegiatan unit bisa dilihat di CSR Unit, serta bisa langsung dilanjut ke Potret Unit yang menampilkan BSP Jambi 1; simak strategi bisnis dan pemberdayaan mereka untuk mengoptimalkan kinerja kebun. Apakah pembaca juga demam dengan batu akik? Pasti iya, silahkan baca di rubrik Oleh-Oleh. Direktorat Upstream kami angkat pada edisi ini mengingat betapa pentingnya Direktorat ini, tanpa mereka tidak ada yang mengkoordinasikan produksi kebun-kebun BSP.

Pada Peristiwa, simak foto-foto pekan olah raga (POR) Bakrie dimana tim futsal, tenis meja, dan bulu tangkis kita berlaga dengan penuh semangat. Rapat umum pemegang saham (RUPS), yang merupakan gelaran tahunan juga kami ulas singkat disini. Redaksi mengucapkan selamat datang di dewan redaksi kepada Boey Chee Weng (sebelumnya Chief Operational Officer/COO) dan Adhika Andrayuda Bakrie, serta kepada anggota dewan komisaris Adika Nuraga Bakrie.

Akhir kata, selepas bulan suci Ramadan 1436H, kita telah kembali kepada aktivitas rutin kita seperti sebelum bulan puasa. Tidak salah jika bulan puasa disebut juga sebagai bulan pelatihan/training month karena fisik dan non fisik kita digembleng melalui serangkaian ibadah mahdhah (syariat, sudah ada tata caranya) dengan tetap tidak meninggalkan ibadah ghairu mahdhah (ibadah umum, termasuk di dalamnya bekerja). Semoga kebiasaan baik yang sudah terbentuk selama Ramadan bisa terus kita pupuk, tingkatkan, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. #

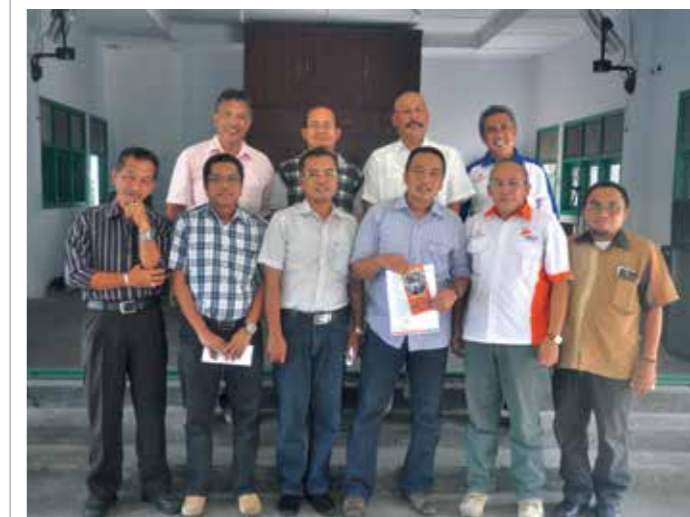
BERITA UTAMA



Ramadhan: Mempererat Silaturahmi dan Ukhuwah Karyawan & Masyarakat

05

Paket Tali Asih BSP mendistribusikan lebih dari 5000 sarung ke masyarakat di sekitar perusahaan. #



Sosialisasi Bakrie Amanah ke BSP Jambi 1

07

Bakrie Amanah pertama kalinya berkunjung keluar pulau Jawa, yang menjadi tujuan pertama adalah BSP Jambi 1, hal itu dilakukan karena ada ikatan emosional yang sangat mendalam dengan BSP. #

LAPORAN KHUSUS



26

Upaya BSP Tetap Meraih Indonesian CSR Awards 2014

Kita patut berbangga dan bersyukur, atas kerjasama berbagai pihak BSP meraih beberapa penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2014 akhir tahun lalu. #

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Catatan Editor	04
Fokus CSR-Comdev	12
Wajah BSP	16
Ruang Opini	18
Ragam Harmoni	20
Galeri Kebersamaan	21
Momen Kebersamaan	25
Laporan Khusus	26
CSR Unit	28
Potret Unit	30
Oleh-Oleh	33
Divisi BSP	34
Kilas Peristiwa	36
Info HRD	38



DIALOG

10

Hisyam Sulaiman
Dewan Pembina Bakrie Amanah

Bakrie Amanah Sebagai Lembaga Filantropi Grup Bakrie & Karyawannya

Pada Edisi ke XXVII ini Majalah Harmoni berkesempatan mengangkat Bakrie Amanah untuk dimuat di rubrik Dialog. #

Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI



Majalah yang Informatif

Majalah Harmoni sebagai salah satu majalah internal di Kelompok Bakrie merupakan majalah yang sangat informatif. Berbagai program kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk ditampilkan dengan kemasan berita serta foto yang menarik..

Semoga ke depannya penyebaran majalah Harmoni dapat lebih merata di seluruh Kelompok Bakrie, termasuk juga ke Yayasan yang ada di Kelompok Bakrie. Sukses selalu untuk PT BSP dan Harmoni.

Farida Nurhayati
Bakrie Amanah



Jadi Paham Arti & Makna CSR

Terima kasih kepada majalah Harmoni yang telah membantu proses pembuatan tesis saya. Informasi di dalam majalah Harmoni, membuat saya mengerti tentang kegiatan CSR perusahaan kelapa sawit seperti milik Bakrie Sumatera Plantation.

Saran saya ada baiknya majalah harmoni ini juga diedarkan di perusahaan Bakrie lainnya seperti tvOne, antv, dan viva karena sepengetahuan saya, belum pernah ada majalah harmoni di tvOne sehingga karyawan Grup Bakrie dan tamu bisa membaca majalah harmoni. Terima kasih.

Andhika Pamungkas,
TVOne



Manajemen Area Usaha berfoto bersama setelah memberikan bingkisan dan ZIS kepada anak yatim piatu binaan Yayasan Bakrie Amanah.

Bersinergi dan Berbagi

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat perlu bersinergi, terutama dengan dua elemen lainnya, yaitu masyarakat tempatan dan pemerintah. Karena keduanya juga bagian dari stakeholder perusahaan dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Bersinergi berarti upaya bekerjasama dalam pembangunan masyarakat yang menjadi tanggung jawab utama pemerintah, sedangkan perusahaan dan masyarakat turut berpartisipasi dan menunaikan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan perannya masing-masing. Sebagai entitas bisnis yang terbuka dan beretika, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) turut berperan dan mendorong semangat bersinergi itu melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) atau kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.

BSP memiliki komitmen yang jelas melalui program CSR untuk masyarakat/ Community Development (CD) di sekitar perusahaan yang dikenal dengan program Perkasa (Program pemberdayaan masyarakat kebun karet, kelapa sawit, dan oleokimia). Dalam proses peran serta kepada masyarakat melalui program Perkasa, BSP bekerja sama dengan *civil society* untuk bersama-sama dan bekeja sama membantu memberdayakan potensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip Trimatra Bakrie, yaitu Keindonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan.

Salah satu perwujudan komitmen CSR dan Trimatra, BSP bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) untuk melakukan beberapa *initiative/prakarsa*, seperti program *payroll* ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) dan Koin Meja (Kotak Infaq diatas Meja) sejak pertengahan tahun lalu dan mendistribusikannya kembali kepada yang membutuhkan.

Program *payroll* memfasilitasi karyawan/staf BSP dalam penyaluran (ZIS) melalui *payroll* bulanan, yang secara otomatis mendebet pendapatan bulanan karyawan untuk disalurkan kepada penerima manfaat. Program ini sudah disosialisasikan kepada seluruh Area Usaha BSP dan hingga saat ini BSP Corporate Jakarta dan Jambi 1 telah tercatat 356 karyawan BSP yang sudah ikut dalam program ini per bulan Juni 2015. Program Koin Meja merupakan *initiative* kedua yang terlaksana di BSP Jakarta dan terdapat 15 Koin Meja yang tersebar di meja-meja karyawan maupun direksi.

ZIS dan Koin Meja akan disalurkan dalam 4 bidang yang menjadi perhatian utama program YBA, yakni bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan tanggap bencana di sekitar keluarga karyawan di area usaha atau sesuai dengan rekomendasi dan kebutuhan dari donatur.

Diharapkan ke depannya, kerja sama ini bisa lebih menjangkau area-area usaha yang ada di BSP dan membantu baik secara internal ke karyawan maupun eksternal ke masyarakat di sekitar kebun. Bersinergi dan berbagi itu adalah sesuatu yang indah, karena di dalamnya ada nilai-nilai ibadah dan mengembang amanah. Semoga. #



**Ramadhan:
Mempererat Silaturahmi
dan Ukhuwah Karyawan
& Masyarakat**

Paket Tali Asih BSP mendistribusikan lebih dari 5000 sarung ke masyarakat di sekitar perusahaan



☑ Direksi dan Komisaris berfoto bersama anak yatim piatu binaan Yayasan Bakrie Amanah pada acara buka puasa bersama di Jakarta.



☑ Kebersamaan karyawan dengan para Direksi di acara buka puasa bersama BSP Jakarta.



☑ Tausiyah dari Uztad Azhari Nasution saat buka puasa bersama BSP Jakarta.



☑ M. Iqbal Zainuddin, Dirut membagikan bingkisan paket tali asih kepada 10 perwakilan anak yatim piatu.

Pada bulan Ramadhan 1436H ini kembali menggelar acara Buka Puasa bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan BSP Jakarta dan tak ketinggalan M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama BSP bersama para jajaran direksi dan komisaris yang turut hadir dengan penuh hikmat. Selain karyawan BSP Jakarta, hadir juga para General Manager dan jajaran manajemen area usaha terkait lainnya. Acara ini diselenggarakan pada hari Kamis (25/06) di gedung Bakrie Tower lantai 18, Komplek Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.

Acara yang rutin diselenggarakan setiap tahun ini, dan lebih tepatnya diselenggarakan pada bulan Ramadhan, bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan ukhuwah sesama karyawan BSP. BSP juga melakukan serah terima MOU pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dari BSP Jakarta kepada Yayasan Bakrie Amanah (YBA), yaitu yang diwakili oleh M. Iqbal Zainuddin (Direktur Utama BSP) dan Wawan Carwan (General

Manager YBA) yang didampingi oleh direktur Rudi Sarwono dan Andi W. Setianto. Acara ini juga dihadiri oleh Anton Apriyantono selaku komisaris independen serta Adika Nuraga Bakrie sebagai komisaris baru hasil RUPS II dan direktur baru Adhika Andrayuda Bakrie.

Selain penyerahan ZIS, BSP juga mengundang anak yatim untuk secara simbolis menerima bingkisan paket tali asih berupa sarung yang menandai distribusi paket tali asih di seluruh area BSP sejumlah 5410 eksemplar sarung bagi Jompo dan anak yatim di sekitar perusahaan. Sementara sumbangan dari karyawan BSP Jakarta berasal dari pengumpulan melalui Koin Meja yang sudah berjalan 1 tahun ini.

M. Iqbal Zainuddin selaku Direktur Utama BSP membuka sambutannya dengan menjelaskan bahwa sebagai umat Islam, Allah SWT mewajibkan untuk berbuat baik pada sesama manusia dan tidak merusak. "Kita semua disini sebagai manusia tentunya mempunyai cita-cita agar dapat menikmati kenikmatan akhirat. Tapi jangan sekali-kali

kita melupakan kenikmatan dunia dan kita juga diminta untuk saling menjaga hubungan silaturahmi antarsesama untuk menjaga silaturahmi antarkita," jelasnya.

Beliau juga mengatakan dengan berjalannya program koin meja dan sistem payroll termasuk ke dalam falsafah yang diberikan (Alm.) H. Achmad Bakrie kepada BSP, yaitu setiap rupiah yang dihasilkan Bakrie, harus bermanfaat bagi orang banyak.

Selain dihadiri oleh jajaran direksi BSP Jakarta, komisaris, karyawan, pengurus Bakrie Amanah dan anak yatim acara buka puasa bersama ini juga menampilkan oleh Uztad Azhari Nasution, ulama muda yang sering tampil di media TV nasional dengan tausiyah Ramadhan mengangkat tema "dengan antusiasme Ramadhan, kita bangun pribadi unggul dan bekerja optimal". Acara ditutup dengan sholat Maghrib berjamaah, makan malam bersama, dan ramah tamah. Semoga Ramadhan tahun ini merupakan ajang memperbaiki diri, baik yang berhubungan dengan Sang Pencipta, maupun dengan sesama manusia, aamiin. #

Sosialisasi Bakrie Amanah ke BSP Jambi 1

Bakrie Amanah pertama kalinya berkunjung keluar pulau Jawa, yang menjadi tujuan pertama adalah BSP Jambi 1, hal itu dilakukan karena ada ikatan emosional yang sangat mendalam dengan BSP. Tujuan dari kunjungan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) ke BSP area Jambi 1 ini adalah mensosialisasikan sistem *payroll* ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) dan Koin Meja yang ada di Bakrie Amanah dan selama ini sudah berjalan di BSP Area Jakarta.



“Rencana kami untuk yang pertama kalinya, YBA ingin sosialisasi di BSP area Kisaran, tetapi karena ada arahan dari Direksi BSP, sehingga mereka diarahkan untuk ke BSP Area Jambi I pada tahap awal ini. Dan ternyata memang sambutan kami dan karyawan di Jambi 1, PT Agrowiyana sangat luar biasa,” jelas Zulsony, General Manager Area Usaha BSP Jambi 1.

daerah Ring satu dari para pemberi ZIS tersebut. Dan selain itu kami juga berharap BSP Area Jambi I ini menjadi institusi pertama menjadi donatur di luar Jabodetabek,” tegas Bambang Priatmono yang mewakili pengurus Bakrie Amanah beserta tim.

Pada acara sosialisasi Bakrie Amanah ini dilanjutkan juga dengan tausiyah singkat dari Uztad Kamaluddin. Dirinya menganalogikan bahwa

“Karena itu, apabila kita membeli satu kilogram ayam maka yang kita pakai untuk makan hanya 800 gramnya saja, begitu pula dengan penghasilan kita. Lalu tidak ada di dunia ini orang yang bersedekah menjadi miskin, tetapi kita akan semakin maju dan semakin kaya,” papar uztad yang biasa disapa Kamal ini.

Tak ketinggalan juga Kepala Sekolah TK di lingkungan Jambi 1, Umi



Penandatanganan MOU Payroll ZIS Jambi 1 dengan Yayasan Bakrie Amanah.

Kegiatan ini juga bermaksud untuk meningkatkan kepedulian sosial dan iman para karyawan BSP Area Jambi 1 dalam hal beramal. Sekaligus juga agar bisa membantu masyarakat sekitar BSP area Jambi, seperti yang selama ini dijadikan falsafah BSP dari (Alm.) Achmad Bakrie yang berbunyi “setiap rupiah yang dihasilkan Bakrie, harus bermanfaat bagi orang banyak”.

“Dalam pemanfaatan dana ini, Bakrie Amanah juga menggandeng Dewan Syariah, sehingga kita akan salurkan kepada masyarakat yang berhak di

“**4** Dalam pemanfaatan dana ini, Bakrie Amanah juga menggandeng Dewan Syariah, sehingga kita akan salurkan kepada masyarakat yang berhak di daerah Ring satu dari para pemberi ZIS tersebut. Dan selain itu kami juga berharap BSP Area Jambi I ini menjadi institusi pertama menjadi donatur di luar Jabodetabek.”

penghasilan yang kita dapat seperti seekor ayam, dimana ayam itu disembelih dan tidak dibersihkan bulunya dan isi perutnya setelah itu kita beri bumbu yang sangat nikmat kemudian dihidangkan, apakah makanan seperti itu sehat dan layak dikonsumsi?

Musfiroh, berharap agar kedepannya hasil dari program Bakrie Amanah bisa memberikan kesejahteraan bagi semua masyarakat Indonesia khususnya untuk wilayah PT Agrowiyana ini. **H**

Program Payroll PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Bekerja Sama dengan Yayasan Bakrie Amanah

Yayasan Bakrie Amanah (YBA) sebagai Lembaga Amil Zakat di Kelompok Usaha Bakrie (KUB) menawarkan asistensi dalam pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) bagi karyawan di KUB. Sejak didirikan tahun 2010, hingga saat ini sudah tergabung 20 Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dalam program Payroll ZIS Bakrie Amanah.

Alhamdulillah, pada bulan Juli 2014 hingga saat ini, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) telah ikut bergabung dalam program Payroll ZIS dengan karyawan terdaftar sebanyak 10 orang. Sebelumnya, pada bulan Mei 2015, beberapa Area Usaha dan grup BSP ikut bergabung dalam program Payroll ini seperti Jambi 1, yaitu PT Agrowiyana (305 karyawan); PT Agro Mitra Madani (35 karyawan); PT Bari (3 karyawan); PT Bakrie Pasaman Plantations (2 karyawan); dan PT Mentohi Makmur Lestari (1 orang).

Hingga akhir Juni 2015, tercatat 356 karyawan BSP yang sudah ikut dalam program Payroll ZIS Bakrie Amanah. Adapun total ZIS yang sudah terkumpul selama 11 bulan sebesar Rp. 24.454.252,-

Selain berpartisipasi dalam program Payroll ZIS, BSP juga ikut dalam program “Koin Meja” (Kotak Infaq diatas Meja) yang diadakan YBA. Terdapat 15 Koin Meja yang tersebar di BSP Jakarta. Sejak Januari 2015, sudah dilakukan 3 kali pembukaan koin meja dengan infaq yang terkumpul sebesar Rp. 2.091.400,-

ZIS yang terkumpul dari program Payroll dan koin meja akan disalurkan dalam 4 bidang yang menjadi perhatian utama program Bakrie Amanah, yakni bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan tanggap bencana. Adapun penerima manfaat ZIS YBA tersebar sebanyak 10.886 penerima manfaat di area Jawa dan Sumatera. **H**



Sambutan Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoakan untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS. Al-Taubah: 103)

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kita masih bisa memberikan karya dan kontribusi kepada masyarakat. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Seperti telah kita ketahui bersama, dengan bangga saya sampaikan kembali bahwa Kelompok Bakrie kini telah memiliki lembaga amil zakat internal yaitu Yayasan Bakrie Amanah. Dengan adanya lembaga ini, tentunya semakin memudahkan kita menyalurkan kewajiban zakat ataupun menyalurkan sedekah dan dana sosial lainnya. Ada banyak pilihan program yang ditawarkan oleh Bakrie Amanah, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan tanggap darurat.

Pada kesempatan ini, saya berharap rekan-rekan di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dapat ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai program yang ditawarkan Bakrie Amanah dan selanjutnya penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqoh ini diprioritaskan kepada keluarga karyawan BSP/Area Usaha.

Demikian, dan semoga niat baik kita semua, baik yang mengeluarkan kewajiban zakatnya ataupun yang menyisihkan sebagian rezeki untuk membantu sesama, mendapat nilai pahala dari Allah SWT dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat pula.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb,


M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama



Hisyam Sulaiman
Dewan Pembina Bakrie Amanah

Bakrie Amanah Sebagai Lembaga Filantropi Grup Bakrie dan Karyawannya

Pada Edisi ke XXVII ini Majalah Harmoni berkesempatan mengangkat Bakrie Amanah untuk dimuat di rubrik Dialog. Bakrie Amanah sendiri merupakan lembaga Filantropi yang diinisiasikan oleh Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), yang bergerak di pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Grup Bakrie. Pada tahap awal berdirinya pada tanggal 17 Agustus 2010 Bakrie Amanah ini bekerja sama dengan lembaga Amil Zakat.

Pada kesempatan ini pula tim redaksi Harmoni mewawancarai Hisyam Sulaiman selaku Dewan Pembina Bakrie Amanah untuk menjelaskan latar belakang didirikannya Bakrie Amanah dan Wawan Carwan selaku General Manager Pengurus Harian Bakrie Amanah untuk menjelaskan secara teknis kegiatan yang dilakukan oleh Bakrie Amanah dalam kesehariannya, berikut petikan wawancaranya:

Apa latar belakang didirikannya Bakrie Amanah?

Latar belakangnya itu karena semangat ingin berbagi kepada masyarakat sekitar, dan ada satu untaian kata dari Alm. H. Achmad Bakrie (pendiri Grup Bakrie) yaitu “setiap rupiah yang dihasilkan Bakrie harus bermanfaat bagi orang banyak”. Selain semangat jiwa kebersamaan juga menjadi latar belakang berdirinya lembaga Bakrie Amanah ini, karena dengan adanya kebersamaan akan terlahir nilai dasar dan semangat dasar dalam bentuk nyata.

Hal itu bisa dilihat dari sudah terkumpulnya zakat, infaq, dan sedekah yang dikumpulkan oleh Bakrie Amanah disalurkan kepada masyarakat sekitar yang terdekat dengan kita atau disebut ring satu. Hal itu dilakukan karena di dalam agama juga dijelaskan bahwa yang ada di sekitar harus didahulukan.

Sudah berapa banyak perusahaan Grup Bakrie yang ikut dalam lembaga Bakrie Amanah?

Sampai saat ini sudah cukup banyak yang ikut di Bakrie Amanah, sekitar ada 12 perusahaan, termasuk Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Area usahanya. Jadi yang pertama kebanyakan adalah jajaran keluarga, yang kedua jajaran direksi, dan kemudian kita melihat ada potensi lain yang bisa, yaitu potensi di karyawan yang banyak, jadi mulailah kita luncurkan sistem payroll sedekah karyawan.

Sistem payroll (dipotong dari take home pay bulanan melalui Dept. Human Resources-red) ini sebelumnya kita sosialisasikan terlebih



Wawan Carwan selaku General Manager Pengurus Harian Bakrie Amanah.

dahulu kepada karyawan, dan ada beberapa karyawan yang setuju dan ada juga yang tidak setuju, dan untuk yang tidak setuju kita tidak akan memaksa. Untuk jumlah karyawan yang sudah ikut sekitar 1.600 lebih karyawan.

Berapa donasi yang diterima oleh Bakrie Amanah dalam kurun waktu setahun?

Dari sejak berdirinya Bakrie Amanah ini yang kita dapatkan pertahunnya tidak tetap, jadi sifatnya fluktuatif. Namun pada tahun 2014 kemarin kita hampir mendapatkan Rp. 4,5 Milyar.

Kendala yang dihadapi dari sistem payroll ini apa?

Sebetulnya kendalanya lebih ke sosialisasi, karena beberapa perusahaan ada di luar pulau Jawa, jadi kita harus kunjungi semua satu persatu dan mensosialisasikan, terutama kalau ada perusahaan yang mendukung, ada juga yang dari CEO setuju tapi kita tetap masih harus bergeriliya sendiri juga ada, dan itu yang agak repot.

Target apa yang bapak harapkan dari BSP untuk Bakrie Amanah ini?

Untuk BSP sendiri saya berharap, filantropi ini khususnya di BSP bisa terkelola dengan baik, kalau saya menargetkan program payroll di BSP terlaksana di seluruh unit Di BSP, saya sangat berharap itu bisa segera direalisasikan.

Tanggapan dengan ikutnya BSP di Bakrie Amanah seperti apa?

Saya melihat kemarin setelah kita bersosialisasi ke Jambi (BSP Area Usaha Jambi 1) pada bulan Februari itu ada sebuah hal yang cukup mengembirakan, jadi banyak respon terutama dari manajemen yang mendukung semua program dari kita.

Tantangan dari kita ya *follow up* terus agar sosialisasi terus berjalan. Intinya kami dari Bakrie Amanah mengucapkan terima kasih untuk BSP, manajemen dan karyawan. #

Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Program di Area Usaha BSP Internalisasi Pemahaman CSR berbasis ISO 26000 SR

Pasca penetapan Budget CSR tahun 2015 oleh manajemen BSP, dibutuhkan upaya maksimal, kreatif dan inovatif dalam proses membangun hubungan harmoni perusahaan dan masyarakat sekitar. Berkenaan dengan hal itu, Tim CSR Corporate Jakarta melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi yang disingkat Kmonev di setiap area usaha sejak awal akhir bulan Februari hingga Mei 2015.



Jambi 2.

Kmonev dilakukan terhadap program CSR/CD yang sudah dilaksanakan pada tahun 2014, yang meliputi *best practices*, isu, kendala, dan alternatif solusinya. Kmonev membedah rencana kegiatan tahun 2015 agar lebih mampu dan kreatif memanfaatkan potensi perusahaan selain dana seperti peningkatan peran SDM, teknologi, jaringan dan sarana serta fasilitas perusahaan.

Dalam Kmonev juga disampaikan secara utuh pemahaman CSR berbasis ISO 26000 SR (Social Responsibility) yang menekankan pada prinsip-

prinsip SR dan 7 Core Subject SR yakni Organizational Governance, Human Resources, Labour Practices, Consumer Issues, The Environment, Fair Operating Practices, serta Community dan Involment Development. Dalam paparannya, Dr Suwandi selaku pemateri dan VP CSR BSP banyak menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh terhadap CSR yang tidak lagi hanya pada aspek komunitas eksternal tetapi juga terhadap aspek internal dan etika bisnis.

Kegiatan Kmonev diikuti oleh pimpinan unit (GM) serta seluruh

manager kebun, pabrik dan staf yang berkecimpung dalam kegiatan CSR, eksternal relation, lingkungan dan HR. Diharapkan seluruh karyawan BSP memiliki wawasan dan sudut pandang yang sama terhadap kegiatan-kegiatan Social Responsibility sehingga dalam implementasi kegiatan CSR lebih efektif dan tepat sasaran.

Selain kegiatan Kmonev, beberapa kegiatan layanan perusahaan ke internal dan eksternal dikunjungi antara lain sekolah, posyandu, perumahan, fasilitas olahraga, tempat ibadah serta kegiatan lingkungan di hutan konservasi. #



7 Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial menurut ISO 26000
(Sumber: http://www.iso.org/iso/sr_7_core_subjects.pdf)



Lampung X



Bengkulu AM.



Sumut 2.



Sumut 1.



Jambi 1.



Bengkulu JOP.

Impian SSB K3 Kabupaten Asahan: Juara AQUA Danone Nations Cup

Tim U-12 Sekolah Sepak Bola (SSB) Kerukunan Keluarga Kisaran (K3) Kabupaten Asahan berlatih keras setiap minggu di bawah bimbingan Sabirin, karyawan BSP Asahan di lapangan bola Pabrik Bunut Bakrie. Mereka bertekad kuat menggapai cita-cita sebagai juara Nasional Aqua Danone Nations Cup yang diselenggarakan oleh Aqua Danone tahun 2015. Berbekal pengalaman dan masuk dalam 10 besar Tim terbaik dalam Aqua Danone Nations Cup tahun 2012 lalu, Tim U-12 SSB K3 Asahan telah menyiapkan strategi dan mental berkompetisi kembali dalam Aqua Danone Nations Cup 2015.

Dengan dukungan masyarakat Kisaran dalam K, Pemda dan BSP, Tim U-12 kesayangan masyarakat Kisaran ini berhasil memperbaiki prestasinya dan meraih Juara ke-3 pada perhelatan tahun ini. Mereka menyingkirkan wakil Sulawesi Selatan 3-1 lewat drama adu penalti di Stadion Kuningan Jakarta, Minggu (7/6). Sementara juara 1 DNC 2015 diraih SSB Banteng Muda Jawa Timur yang menaklukkan wakil Kalimantan Selatan 1-0. Selanjutnya, SSB Banteng Muda berhak mengikuti putaran Final Dunia U-12 di Maroko.

Atas prestasi tersebut, Gubernur Sumut Gatot Pujo Nugroho mengapresiasi raihan prestasi tim U-12 SSB K3 Kabupaten Asahan dan berharap menjadi penyemangat untuk meraih mimpi sukses di masa depan.

“Atas nama pemerintah dan masyarakat Sumut saya menyampaikan apresiasi atas perjuangan yang telah dilakukan adik-adik dari SSB K3 Kabupaten Asahan yang telah mewakili Sumut dan meraih juara tiga,” katanya di Medan. Gatot menyampaikan hal itu saat menerima audiensi rombongan tim U-12 SSB K3 Kabupaten Asahan di Rumah Dinas Gubernur Sumut Jalan Sudirman, Medan.

Ia berharap para pemain U-12 SSB K3 Kabupaten Asahan tidak cepat puas atas prestasi yang diraih tersebut. “Adik-adik agar punya mimpi untuk sukses di masa depan. Olahraga juga mengajarkan nilai-nilai semangat juang,” tambahnya.

Sementara Manager Tim SSB K3 Kabupaten Asahan Zulkarnain, dalam kesempatan sebelum menuju Jakarta beberapa waktu yang lalu, mengatakan tim ini sudah mengikuti lima kali Aqua Danone Nations Cup dan dua kali mewakili Sumut pada 2012 lalu, artinya mereka sedikit banyaknya punya pengalaman dan hal tersebut akan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dan untuk persiapan jelang pertandingan, dirinya telah menyiapkan strategi dan mental bagi pemain.

“Dukungan pemkab Asahan dan masyarakat sangat berarti bagi kami. Itu akan menjadi motivasi lebih kepada kami sebelum berangkat dan akan bertanding untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin,” jelas Zulkarnain. #



Tim U-12 SSB K3 foto bersama saat menerima medali AQUA Danone Nations Cup.



Tim U-12 SSB K3 foto bersama pelatih.



Tim U-12 SSB K3 foto bersama official tim.

Berikut Daftar pemenang di final nasional AQUA DNC 2015:

Juara Nasional: SSB Banteng Muda (Jawa Timur)
 Runner-up: SSB Batu Agung (Kalimantan Selatan)

Juara III: SSB K3 Asahan (Sumatera Utara)

Juara IV: SSB 113 Pana Enrekang (Sulawesi Selatan)
 Pemain Terbaik: Marcel Andre Kusuma, SSB Banteng Muda
 Kiper Terbaik: Nasrudin, SSB Batu Agung (Kalimantan Selatan)
 Top skorer: M. Pandu, SSB Bandung Legend Hijau - Jawa Barat (3 gol)

Workshop Sustainability Reporting Berbasis GRI G4

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) sebagai perusahaan perkebunan yang berkomitmen untuk transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, terwujud dalam laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) yang telah dimulai sejak tahun 2010. SR ini dapat digunakan sebagai medium untuk menginformasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial BSP kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

BSP menggunakan acuan laporan keberlanjutan yang digunakan yakni *Standard Disclosure* dari *Global Reporting Initiative* (GRI) Generasi Keempat (GRI G4) sejak tahun 2012. Pada tahun ke-5 ini (tahun pelaporan 2014), Divisi CSR yang difasilitasi oleh Trisakti Sustainability Reporting (TSC) mengadakan workshop sustainability reporting berbasis GRI G4 dan tes materialitas, akhir Juni 2015.

Acara berlangsung di kantor BSP Corporate Jakarta diikuti oleh para direksi, general manager area usaha, kepala divisi/departemen BSP Corporate atau yang mewakilinya. Di tengah suasana puasa, peserta tetap antusias mengikuti workshop yang dipandu oleh Juniati Gunawan, PhD, direktur TSC. Beberapa kali peserta bertanya dan memberikan opininya terkait dengan isu keberlanjutan.

Acara diawali dengan kata sambutan oleh Suwandi, CSR Division Head dan dibuka oleh Direktur Utama BSP yang diwakili Rudi Sarwono, Direktur HR. Dalam workshop satu hari ini diharapkan para peserta yang duduk di posisi manajerial bisa membuka dan memperdalam wawasan



Pembukaan workshop oleh Rudi Sarwono, HR Director, didampingi oleh Boey Chee Weng, Upstream Director dan Suwandi, CSR Division Head.

mengenai keberlanjutan, yaitu bagaimana menyeimbangkan antara sosial, ekonomi, dan lingkungan (3P-*People, Profit, Planet*).

Dalam penulisan SR berbasis GRI G4, salah satu tahapannya yaitu tes materialitas. Tes ini merupakan kumpulan opini dalam menentukan aspek informasi mana yang penting / signifikan untuk diungkapkan dalam SR. Kepentingan pengungkapan ini berdasarkan tingkat terpengaruhnya keputusan yang dapat diambil oleh pemangku kepentingan.

Acara ditutup oleh Rudi Sarwono, Direktur HR dengan diperlihatkan hasil tes materialitas yang sudah divalidasi melalui FGD peserta workshop. Adapun 5 aspek penting menurut peserta workshop, antara lain: kinerja ekonomi; limbah; biodiversitas, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja (K3); dan mekanisme keluhan dampak sosial.

Semoga dengan workshop singkat ini bisa memberikan pendalaman materi tentang keberlanjutan dan melihat isu-isu penting terkait kinerja BSP. #



Foto bersama para peserta Workshop Sustainability Reporting.



Hariadi Endar Susanto, SE.
Kerani QHSE BSP Area Sumbar

**KITA TAAT SOP,
KITA AMAN**

Hariadi adalah nama panggilan akrabnya sehari-hari di lingkungan kerjanya di Pasaman Barat. Sejak tahun 2004, ia telah bekerja di BSP mulai dari bawah yakni BHL, SKU lalu diangkat sebagai karyawan tetap dan fokus pekerjaannya pada aspek sertifikasi, pengendalian mutu, & penerapan ISO di perusahaan. Menurutnya, karyawan di lingkungannya memiliki cara pikir yang terbuka, lebih enak berkomunikasi dan bertukar pikiran.

Kepada Harmoni, ia menilai bahwa ketaatan karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang sesuai prosedur kerja akan menjamin kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja (K3). "Jika kita taat SOP, karyawan dan perusahaan dijamin aman karena lebih waspada atau hati-hati pada saat bekerja. Semua pihak mestinya udah tahu dan paham SOP dalam ISO" terang Ayah dengan 2 anak ini.

Ia pun berharap keberlanjutan perusahaan makin terjaga dan terkendali karena telah ada SOP ISO yang jelas, aksi-aksi sosial yang nyata serta perhatian yang cukup kepada internalnya. Ia selalu siap bekerja dalam perbaikan sistem, revisi dokumen serta melaksanakan kegiatan QHSE hingga visi perusahaan tercapai. **H**



Maesa Mulya
Personalia Officer Area Sumbar

**PERUSAHAAN YANG
KOMPLEKS UNTUK
BELAJAR**

Pria lulusan Universitas Sumatera Utara jurusan Manajemen ini bergabung di BSP pada tahun 2010 melalui program MT 2007, dan saat ini menjabat sebagai Personalia Officer PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP).

Saat diwawancara oleh redaksi majalah HARMONI dan ditanyakan kesan selama bekerja di BSP, yang pertama terbesit di benak pikirannya adalah PT BPP merupakan perusahaan yang kompleks untuk belajar, banyak ilmu formal & nonformal (soisal, budaya) yang dapat dipelajari.

"Yang pertama kali ada di pikiran saya adalah PT BPP merupakan perusahaan yang sangat cocok untuk belajar mengenal dunia kebun, meskipun bekerja disini penuh dengan tantangan namun iklim bekerja disini sangat nyaman. Selain itu juga disini relasi antara atasan dan bawahan cukup dekat," jelas pria kelahiran Aceh ini.

Maesa berharap semoga BSP menjadi lebih baik kedepannya, terutama dalam hal kesejahteraan karyawan. **H**



Ismi Beby Lestari Hrp
Legal & CD Officer Sumut 1

**MEMILIKI PRINSIP
MENYUKAI PEKERJAAN**

Wanita yang biasa mengisi waktu luangnya dengan bernyanyi ini sudah hampir 5 tahun mengabdikan dirinya sebagai karyawan BSP, karirnya di BSP berawal di Kisaran menjabat sebagai Legal Officer, dan pada tahun 2012 saat terjadi restrukturisasi di HR Departmen dirinya menjabat Legal & CD officer sampai saat ini.

Saat diwawancara oleh Redaksi HARMONI wanita yang memiliki gelar SH ini menjelaskan bahwa selama bekerja di BSP dirinya banyak sekali menghadapi tantangan, dan hal seperti itulah yang membuat dirinya menikmati pekerjaannya saat ini.

"Saya sangat senang menduduki atau menjalankan pekerjaan di bidang legal, dan saya juga sangat senang menghadapi tantangan khususnya menghadapi masyarakat sekitar kebun khususnya para penggarap lahan," pungkasnya.

Ismi juga mejelaskan bahwa salah satu kunci dirinya bisa bekerja dengan baik di BSP yaitu dengan prinsip menyukai pekerjaan yang dia jalani.

Di akhir wawancara Ismi menyebutkan targetnya tahun ini. "Target saya tahun ini adalah semoga naik dari asisten 2 ke asisten 1," tutupnya dengan senyum tersipu malu. **H**



Dieky Irawan
Accounting Officer Sumbar

**MERASA KESULITAN
BERADAPTASI DI AWAL
BEKERJA**

Pria yang mengawali karirnya di pesisir selatan Sumatera Barat yaitu di PT CCI (PT Citalaras Cipta Indonesia-red) pada tahun 2010 ini awalnya merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan.

"Di PT CCI saya sangat kesulitan beradaptasi, hal itu dikarenakan belum adanya fasilitas rumah dan kebun belum jadi. Sehingga untuk sementara tinggal di Tapan dan jauh dari kebun," tuturnya pria yang menjabat sebagai Accounting Officer di PT Bakrie Pasaman Plantations.

Setelah setahun di PT CCI, tepatnya pada tahun 2011 dirinya di pindahkan ke PT Bakrie Pasaman Plantation (BPP). Dirinya menganggap betah dan berkesan di PT BPP ini selain mendapat fasilitas rumah dan kantor yang sudah lengkap, dirinya menemukan suasana kerja dan sosial masyarakat yang sangat dekat dan mau saling membantu.

Tak ketinggalan Dieky pun berharap bahwa kedepannya BSP akan jauh lebih baik dari sekarang

"Harapan saya kedepannya BSP akan jauh lebih baik dari sekarang, baik dari segi finansial dan operasional perusahaan maupun dalam bentuk sosial masyarakat dimana BSP berdiri seperti CSR dll," tutup pria kelahiran Depok, Jawa Barat ini. **H**



Aditya Prakasa
Corporate Legal Group

**KOMUNIKASI
SANGATLAH DIPERUKAN
DI DUNIA KERJA**

Pria yang hampir *drop out* karena banyak mengikuti gerakan Mahasiswa, seperti peristiwa Kudatuli, tragedi Mei 1998, dan tragedi semanggi 1999 merasa bekerja di BSP rasa kekeluarganya sangat kental.

Kekeluargaan di BSP itu sangat terasa dan juga penuh dinamika, ini kawah candradimuka. Sangat disayangkan karena banyak rekan-rekan saya sebelumnya lebih tergiur sama tawaran kerja diluar yang belum jelas perusahaannya dan situasi kantornya ketimbang di BSP," jelas Pria yang memiliki hobi bermain tenis ini.

Lebih lanjut lagi Adit begitu nama sapaannya memaparkan, bahwa dalam dunia kerja komunikasi sangatlah di perlukan baik komunikasi horizontal maupun vertikal, dan lebih dalam lagi dirinya menjelaskan bahwa di dunia kerja nepotisme itu hal yang absolut.

"Dalam dunia kerja nepotisme itu absolute, lihat saja pemerintahan Jokowi. Jadi jangan pernah ragu untuk berbuat yang terbaik," tegasnya dengan lantang.

Menutup wawancara bersama dengan tim Redaksi HARMONI Adit memaparkan yang selama ini menjadi pegangan hidupnya agar menjadi motivasi untuk lebih maju, "Kepal jari jadi tinju, semua harus dipelajari kalau mau maju," tutupnya dengan lantang. **H**



Lidia Tanti
Koordinator Legal di Dept. HR & Comdev Jambi 1

**BERAWAL DARI
PEKERJA HARIAN
LEPAS**

Wanita kelahiran Palembang ini bergabung dengan BSP Jambi 1 pada tahun 2006 tanpa mengikuti Management Trainee (MT), karirnya di BSP Jambi 1 dimulai dari menjadi Pekerja Harian Lepas (PHL).

Ia mengatakan bahwa dirinya merasa bahagia dan betah bekerja di Jambi 1 ini karena dekat dengan rumah orang tuanya, dan lebih lanjut lagi dengan jabatan sekarang sebagai Koordinator Legal di Dept. HR & Comdev dirinya pasti berhubungan dengan instansi Pemerintahan dan disitulah yang menjadi tantangan selama ini baginya.

"Tantangan selalu ada saja, tapi semua pekerjaan saya jalani dengan senang hati dan semangat, namun yang menjadi kendala karena saya mengurus semua administrasi dan izin di Jambi 1 ini saya harus menempuh jarak selama 2,5 jam untuk menuju instansi pemerintahan. Jadi selama ini yang menjadi kendala hanya jarak saja," papar wanita lulusan Hukum, Universitas Jambi ini.

Ibu 1 anak ini menambahkan, bahwa dirinya berharap agar kedepannya Jambi 1 lebih maju lagi dan para karyawan tetap semangat bekerja serta loyal terhadap perusahaan.

"Saya akan tetap semangat dan selalu berdoa untuk kemajuan perusahaan ini, dan yang paling penting saya berharap kepada karyawan agar selalu termotivasi dan loyal kepada perusahaan," pungkasnya. **H**



Hartanto
OHSE Officer BSP Jambi 1

Dalam pembangunan industri, termasuk di bidang perkebunan sudah selayaknya berpedoman pada berbagai pendekatan dan metode dengan memperhitungkan kondisi lingkungan hidup. Pendekatan tersebut sudah seharusnya mengarah pada pembangunan industri ramah lingkungan, yang merupakan industri bertumpu pada manajemen yang selalu memerhatikan kaidah kelestarian lingkungan yang lestari. Industri ramah lingkungan ini harus memerhatikan banyak hal yang mengarah pada segala aspek dan memacu pada kelestarian lingkungan serta menghindari tindakan yang merusak lingkungan.

Menata Lingkungan Hidup di Perkebunan Kelapa Sawit

Dalam praktiknya penerapan pengelolaan lingkungan hidup di PT Agrowiyana (AGW) dan PT Agro Mitra Madani (AMM) (BSP Area Jambi 1) dilakukan dengan upaya sebagai berikut: (A) Patuh pada peraturan lingkungan hidup, (B) Tunduk pada Sistem Manajemen Lingkungan Hidup, (C) Menjadi pelopor di bidang lingkungan hidup, (D) Menjaga yang ada dan merawat yang tersisa; dan (E) Memberi ruang kreativitas konservasi.

A. Patuh pada Peraturan Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup, upaya penanganan terhadap masalah pencemaran lingkungan terdiri atas upaya pencegahan pencemaran dan upaya pengendalian pencemaran. Upaya pencegahan adalah mengurangi sumber dampak lingkungan, sedangkan pengendalian adalah upaya pemenuhan standar baku mutu lingkungan sebagai indikator pencemaran lingkungan.

Pada kenyataannya banyak sekali peraturan perundangan yang mengatur mengenai hal tersebut diatas, baik berbentuk Undang-Undang, serta peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Upaya mengidentifikasi terhadap perijinan dan peraturan tersebut dan berusaha mematuhi akan memudahkan untuk menata lingkungan hidup.

B. Tunduk pada Sistem Manajemen Lingkungan Hidup

Pada saat ini, ada beberapa alat manajemen (*management tool*) yang mengatur mengenai pengelolaan lingkungan hidup, seperti: Sistem ISO 14001, Proper, RSPO, ISPO, dll.

Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dalam melaksanakan sistem majemen tersebut adalah (1) menurunkan potensi dampak terhadap lingkungan hidup, (2) meningkatkan kinerja lingkungan hidup, (3) memperbaiki tingkat pemenuhan (*compliance*) terhadap peraturan lingkungan hidup, (4) menurunkan risiko pertanggung jawaban lingkungan hidup, dan (5) sebagai alat promosi untuk menaikkan citra perusahaan. Secara prinsip, sistem manajemen mengacu kepada siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*).

Sejalan dengan hal tersebut diatas, dalam manjemen ISO 14001 mengusung budaya proses di dalam organisasi, tidak mengandalkan kemampuan individual atau kelompok dalam mencapai hasil/*result*, namun mengandalkan kemampuan proses yang melibatkan seluruh karyawan perusahaan dalam mewujudkan hasil yang diinginkan. Penekanan pada *process oriented* perlu mendapat perhatian lebih, sehingga perilaku mengedepankan kelestarian lingkungan hidup menjadi budaya bagi seluruh karyawan di Perusahaan.

C. Menjadi Pelopor di Bidang Lingkungan Hidup

Manusia secara rutin mengelola lingkungan dalam kehidupannya sehari-hari. Walaupun kegiatan pengelolaan lingkungan secara rutin namun kegiatan itu sering dianggap sepele. Pencitraan pelopor dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dirancang untuk meningkatkan kesadaran diri menjaga lingkungan dan membuat hidup lebih nyaman. Perilaku ramah lingkungan sederhana yang bisa diterapkan di perkantoran diantaranya (1) pemakaian kertas (berpikir 2 kali

sebelumnya, kalau perlu pakai kertas bekas), (2) mematikan layar komputer jika keluar kantor, (3) mematikan atau cabut peralatan elektronik yang jarang dipakai, (4) membeli peralatan kantor yang ramah lingkungan, (5) mematikan lampu apabila tidak dipakai, (6) menggunakan air secukupnya, dll.

Sering terdengar dari berbagai media massa bahwa banyak pemikiran mengenai pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga meningkatkan kesadaran yang pada akhirnya berperilaku untuk ikut berperan serta dalam mewujudkan lingkungan hidup yang lestari. Upaya perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan yang baik terhadap lingkungan hidup akan memacu munculnya pelopor dalam menyelamatkan lingkungan hidup.

D. Menjaga yang Masih Ada, Merawat yang Masih Tersisa

Berbagai praktik pengelolaan SDA (Sumber Daya Alam) dan lingkungan yang kurang baik harus segera dihentikan dan segera digantikan dengan praktik-praktik pengelolaan SDA dan lingkungan hidup yang tepat dengan memerhatikan aspek ekologi jangka panjang. Untuk itu memerhatikan atau mempromosikan implementasi pembangunan berwawasan lingkungan, dimana setiap individu, perusahaan, maupun lembaga secara konsisten memiliki kemampuan untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Praktiknya di lingkup perkebunan tetap menyisakan flora dan fauna, yang secara sengaja atau tidak sengaja masih eksis sampai saat ini. Upaya sederhana yang bisa dilakukan untuk melestarikannya adalah



Foto Hartanto bersama karyawan di Taman Keekaragaman Hayati Jambi 1.

memberi ruang hidup bagi makhluk lain, contohnya: (1) tidak berburu flora dan fauna yang dilindungi, (2) tidak meracuni sungai/waduk dalam mencari ikan, (3) mengurangi pemakaian bahan kimia dalam aktivitas membunuh hama dan penyakit tanaman. Upaya melindungi dengan menjaga yang ada dan merawat yang tersisa adalah bentuk nyata sebagai tindakan memberi peluang hidup bagi flora dan fauna yang sudah langka.

E. Memberi Ruang pada Kreativitas Konservasi

Indonesia memiliki potensi keanekaragaman SDA yang tidak ternilai. Sesuai dengan posisi geografisnya setiap pulau bahkan setiap daerah memiliki potensi SDA yang beranekaragam, baik dari kelompok *renewable* (terbaharukan) maupun dari *non-renewable* (tidak terbaharukan). Dalam setiap pemanfaatan SDA sudah semestinya selalu berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini merupakan

upaya kita semua untuk tetap mempertahankan dan melestarikan daya dukung lingkungan melalui program keanekaragaman hayati.

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang dikembangkan oleh Perusahaan berdasarkan pada Undang-Undang No 5 tahun 1990 tentang pengelolaan sumber daya hayati dan ekosistemnya, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 3 tahun 2011 tentang taman keanekaragaman hayati. Hal tersebut diterapkan di BSP Area Jambi 1 dalam bentuk (1) hutan konservasi, (2) penataan sepadan sungai, dan (3) penanaman di areal emplasmen perkebunan.

Kelima hal tersebut (poin A-E) bukan hanya sekedar konsep berpikir, akan tetapi telah berjalan secara bertahap di BSP Area Jambi 1 dan akan tetap dilakukan perbaikan secara terus-menerus (*continuous improvement*) untuk menyeimbangkan antara kebutuhan perkebunan dan lingkungan hidup. **H**

REFERENSI:

- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No 5 tahun 1990 tentang pengelolaan sumber daya hayati dan ekosistemnya.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 3 tahun 2011 tentang taman keanekaragaman hayati.

Menulis, Bakat Terpendam Aufa

Seperti mimpi rasanya anak kedua kami dari 3 bersaudara Aufa Alya Hanifah membuat cerita pendek yang kami rasa belum tentu dapat dilakukan banyak anak seusianya. Sejak kecil Aufa memang sangat menyukai membaca buku cerita anak-anak terutama dari Kecil Kecil Punya Karya (KKPK). Mungkin sudah puluhan buku KKPK yang menghiasi ruang perpustakaan keluarga di rumah kami.

Berawal dari kegemaran membaca inilah Aufa secara tidak sadar juga berkeinginan untuk menulis. Sejak kelas III SD tahun 2011, Aufa diam diam telah mencoba menuangkan imajinasinya di dalam netbook kesayangannya satu persatu dibuat di dalam beberapa cerita. Selain cerita, Aufa juga membuat beberapa puisi yang kadang kadang kami juga tidak percaya bahwa Aufa yang membuatnya, bagus sekali.

Semula kami tidak terlalu melihat hasil karya-karya yang dituliskannya, barulah pada saat Aufa kelas IV dan membaca semua cerpen yang dibuatnya, kami merasa Aufa ada bakat menulis dan layak untuk diasah lebih baik lagi.

Kami mendukung bakat menulis Aufa dan mencoba untuk terus memberikan semangat. Yang lebih penting lagi waktu itu adalah berfikir mencari wadah bagi Aufa agar dia bisa diarahkan oleh seseorang yang berpengalaman dalam menulis. Kami merasa di propinsi Jambi tidak ada klub ataupun kelompok menulis yang terdengar. Barulah setahun kemudian pada saat Aufa kelas V lewat seorang teman, kami temukan sanggar menulis di Propinsi Jambi yang bernama EVERGREEN tepatnya bulan September 2012 dengan pengasuhnya Ibu Yanti.

Alhamdulillah, pada bulan November 2012 Aufa mencoba untuk

mengirimkan sebuah cerpen berjudul Negeri Media ke Penerbit MIZAN dan berdasarkan tulisan tersebut Aufa terpilih sebagai peserta yang berhak mengikuti Konferensi Penulis Cilik Indonesia (KPCI) tingkat Nasional di Jakarta mewakili Propinsi Jambi bersama 4 anak lainnya. Pada tahun 2013, Aufa kembali terpilih mewakili propinsi Jambi di Jakarta dan berhasil meraih Juara Harapan III.

SDIT Al-Azhar Jambi, dimana tempat Aufa sekolah juga serasa tidak percaya bercampur bangga anak didiknya ikut kegiatan menulis tingkat Nasional. Para guru mengenal Aufa selama ini adalah sebagai seorang murid yang lebih sering ikut lomba mewarnai dan menari di sekolahnya tidak ada tanda tanda sebagai seorang penulis. Tidak berlebihan Aufa mendadak terkenal di sekolah dan dipanggil maju kedepan pada saat upacara sebagai murid berprestasi. Hmmm, Aufa tersipu malu, apalagi sejak kelas I, Alhamdulillah selalu masuk ranking 3 besar di kelasnya.

Buku-buku ini adalah karya karya perdana Aufa dan insya Allah akan ada yang seterusnya. Kami merasa ini belum lah sempurna bagi Aufa yang pemula, tapi semangat menulisnya disela sela waktu sekolahnya sangatlah kami beri apresiasi.

Sekarang Aufa sudah duduk di kelas VII SLTP Negeri 7 Kota Jambi, dan berniat mengarang Novel yang

ini dapat memberikan inspirasi bagi kawan kawan dan juga menghibur dikala hati *ngga mood*.

Terima kasih kepada Allah SWT yang memberikan rejeki bakat ini, kepada kedua orang tua yang menyayangi dan mendukungku, kepada Ibu Yanti sebagai pengasuh sanggar Evergreen, Kepala Sekolah dan para Guru di SDIT AL-Azhar, teman teman di sanggar Evergreen, teman teman sekolah SDIT



Aufa Alya Hanifah

merupakan tantangan baru. Selain itu Aufa juga mulai disibukkan dengan tim redaksi majalah sanggar nya EVERGREEN yang terbit sebulan sekali.

Kami berharap semoga cerita cerita dari karya Aufa ini memberikan inspirasi, menghibur, berbagi pengalaman, menjadi ilmu, dan memotivasi bagi anak anak staf dan karyawan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk khususnya dan anak-anak Indonesia pada umumnya. Amiiin. #

Orang Tua Aufa
Zulsony Idial-Loly Karentina di Jambi

Al-Azhar, kak Nana ku, Dek Zaza ku, tak lupa kepada keluarga besarku.

Mohon doa ya agar aku tetap semangat untuk memberikan yang terbaik buat teman-teman se-Indonesia, karena aku cinta Indonesia. Jika teman-teman ingin menghubungiku bisa add di FB ku dengan alamat aufaalyahanifah@gmail.com. #

Aufa Alya Hanifah

Team Building BSP Manteb!

Team Building BSP yang diselenggarakan di Solo dan Jogja akhir 2014 diikuti oleh seluruh staf BSP Jakarta, direksi dan komisaris, serta pimpinan area usaha. Tema yang diusung adalah 'Motivating and Nurturing to Enhance The Best', yaitu menjaga motivasi untuk selalu meraih prestasi terbaik.



Komisaris, Direksi, dan pimpinan area usaha kompak dan ceria dalam acara gala dinner BSP Manteb!



Peserta penuh semangat belajar dan bekerja sama dengan harapan dapat melahirkan karya terbaik terinspirasi dari mahakarya candi prambanan.

Team Building BSP Hade Euy

Team Building BSP yang diselenggarakan di Bandung awal 2015 diikuti oleh seluruh staf dan pimpinan BSP area usaha, serta direksi. Kali ini team building yang dibagi menjadi 3 batch mengambil tema 'Hebat Semangat dan Konsisten'. Bravo BSP!

Batch 1



☑ Peserta berhasil melalui medan off-road yang sulit. Prestasi hebat dan cemerlang butuh perjuangan, pengorbanan, dan konsisten mengatasi tantangan.



☑ Apapun acaranya, tidak seru tanpa selfie.



☑ Team building memupuk kebersamaan dan semangat menggapai prestasi.

Batch 2



☑ Kebersamaan membuat kita merasa kuat dan akhirnya betul-betul menjadi kuat.



☑ Kehidupan mengharuskan kita memiliki rasa kebersamaan, karena saat bersama diri kita menjadi utuh.



Teamwork makes the dream work.



Petualangan bersama sahabat selalu menyenangkan, karena saat itulah potensi kita dikeluarkan secara maksimal.

BSP Selenggarakan Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1436 H



Suasana Halal Bihalal di BSP Jakarta.



Penyerahan kenang-kenangan dari M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama kepada Eddy Soeparno.

Bakrie Sumatera Plantation (BSP) Jakarta menyelenggarakan halal bihalal dan silaturahmi dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1436 H yang dilaksanakan di Gedung bakrie Tower, Komplek Epicentrum, JL. HR. Rasuna Said, Jakarta setelah shalat Jumat (31/7).

Acara halal bihalal ini di awali dengan sambutan yang dibawakan oleh Bobby Gafur S. Umar, Komisaris BSP dan dilanjutkan oleh M. Iqbal Zainuddin, direktur utama. Dalam sambutannya Dirut menekankan bahwa setelah Ramadhan merupakan momentum untuk bersama-sama baik direktur maupun divisi/departemen untuk memajukan BSP sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing.

Dalam acara tersebut Eddy Soeparno mantan komisaris BSP juga menyampaikan salam perpisahan kepada BSP Jakarta karena dirinya mendapat amanah untuk menjadi



Sambutan dari M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama didampingi para komisaris dan direksi.

sekretaris jenderal di salah satu organisasi. Di akhir acara seluruh karyawan yang hadir secara bergiliran bersalaman dengan para direksi BSP yang dilanjutkan dengan acara ramah tamah dan makan siang bersama. H

Halal Bihalal BSP Area Sumatera Barat



Karyawan secara bergantian bersalaman dengan pimpinan BSP Area Usaha Sumatera Barat.



Ibu-ibu PIKB di acara Halal Bihalal BSP Area Sumatera Barat.



☒ Pengurus CFCD dan tim penilai ICA 2014 berfoto bersama Khofifah Indar Parawansa, Menteri Sosial RI.



☒ Suwandi (tengah), CSR Division Head berfoto bersama penerima anugerah perorangan BSP dalam ICA 2014.

Upaya BSP Tetap Meraih Indonesian CSR Awards 2014

Kita patut berbangga dan bersyukur, atas kerjasama berbagai pihak BSP meraih beberapa penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2014 akhir tahun lalu. BSP meraih 3 kategori program yaitu kegiatan pengelolaan lingkungan di BSP Jambi, layanan sekolah berbasis lingkungan (Adiwiyata) di BSP Area Sumbar (BPP) serta program koperasi karyawan BSP Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Selain itu BSP mendapat tiga penghargaan dalam kategori perseorangan HSE Officer Tingkat Manajemen dalam penghargaan CSR Award 2014 dari lembaga nirlaba Corporate Forum for Community Development (CFCD) pada 26-28 November 2014 lalu. Ketiga area yang mendapatkan penghargaan itu adalah terbaik pertama diraih BSP Area Jakarta (Efdy Ruzaly), terbaik kedua diraih BSP Area Sumatera Barat (Rozi Afrianto), dan terbaik tiga diraih BSP area Jambi (Hartanto).

CFCD menyelenggarakan apresiasi terhadap praktek CSR selama 3 tahun sekali dan bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat dan

kementerian terkait lain. CSR Award ini mendapat pengakuan dari lembaga HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) Kementerian Hukum dan HAM RI dan telah menjadi salah satu barometer penyelenggaraan CSR di Indonesia.

Pada kategori Program, penilaian kegiatan CSR BSP berfokus pada aspek lingkungan, dimana Kebun BSP Jambi 1 termasuk kebun percontohan yang telah mengintegrasikan pengelolaan kebun dengan prinsip-prinsip konservasi lingkungan. Demikian halnya BPP memiliki sekolah yang berwawasan lingkungan dan bahkan menjadi percontohan sekolah Adiwiyata di tingkat kabupaten Pasaman Barat.

Pada kategori perseorangan, BSP area Jakarta, Jambi dan Sumbar mendapatkan penghargaan di CSR Award CFCD 2014 atas prestasi karyawan dalam melahirkan kebijakan dan program kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di seluruh unit-unit BSP yang ada.

“Program unggulan yang kita ikut sertakan dalam CSR Award meliputi aspek kebijakan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan serta program kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di seluruh unit-unit BSP yang berjalan dengan baik dan benar,” ungkap Efdy Ruzaly, Department Head of QHSE & Sustainability PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Lebih lanjut lagi Efdi mencontohkan program yang saat ini sedang berjalan dan akan terus dipertahankan, di antaranya keselamatan kerja BSP dengan menargetkan *zero accident*, kemudian pengolahan lingkungan yaitu *zero pollution*, dan juga kedepannya BSP akan melakukan pengolahan limbah cair di pabrik kelapa sawit yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan bakar, dan juga limbah-limbah organik yang bisa dimanfaatkan warga sekitar untuk pupuk kompos.

Efdi juga berharap agar semua unit-unit yang ada di BSP agar bisa lebih baik lagi kedepannya dan bisa bermanfaat bagi warga sekitar.

“Harapan saya untuk seluruh unit-unit BSP yang ada saat ini bisa lebih baik lagi, tidak hanya mematuhi peraturan melainkan bisa bermanfaat juga bagi masyarakat sekitar,” tegasnya.

BSP area Sumatera Barat yang menjadi terbaik dua, dengan mempunyai keunggulan yaitu peran MR

perseorangan dalam QHSE. “Program ini telah berjalan lama dan perannya dalam QHSE itu mulai dari mutu, lingkungan, dan K3. Jadi dalam kategori penilaian ini kita mengimplementasikannya dari sistem yang ada,” ungkap Rozi Afrianto, QHSE Head BSP Area Sumbar.

Kedepannya, Rozi berharap capaian program ini dipertahankan dan terus berkelanjutan, sehingga perusahaan tetap menjaga citra sebagai perusahaan yang peduli dan menajaga lingkungan.

“Harapan saya kedepannya program ini berkelanjutan, lebih khusus pada masalah lingkungan karena kita harus tetap peduli dengan lingkungan karena itu juga sesuai dengan visi misi perusahaan juga,” papar Rozi.

Selain Jakarta dan Sumatera Barat ada juga BSP area Jambi lebih tepatnya PT Agrowiyana yang menjadi terbaik ketiga dalam penghargaan perseorangan HSE Officer Tingkat Manajemen. Adapun keunggulannya adalah aplikasi yang sudah dibuat QHSE tidak hanya sekedar ketaatan melainkan harus lebih dari itu.

“Jadi bagaimana lingkungan yang ada tidak hanya taat pada peraturan yang ada, tapi bagaimana bisa berfungsi dan bermanfaat untuk sekelompok orang atau sekelompok masyarakat di sekitar perusahaan saja,” jelas Hartanto, QSHE Section Head BSP Jambi.

Dari pencapaian yang didapat sampai saat ini, Hartanto berharap seluruh komponen yang ada dari manajemen seharusnya juga mendapat perhatian yang lebih baik lagi, sehingga setiap karyawan bekerja lebih giat, keras dan berkompetisi untuk kepentingan bersama. ▣



Manajemen BSP Jambi 1 bersama instansi terkait melakukan donor darah dan penyerahan bantuan program CSR dalam rangka HUT Bakrie ke-73.



Peninjauan tim penilai Posyandu dari Provinsi Sumbar ke Posyandu binaan BSP Area Usaha Sumbar.



Penyerahan bantuan kepada Gereja Katolik St. Ignatius Desa Sukarame Baru di BSP Sumut 2.



Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional di BSP Sumut 2.



Satpam BSP Area Usaha Lampung melakukan bersih-bersih di depan Masjid Penunangan Baru dan Tugu Pahlawan Desa Penunangan Lama.



Penyerahan bingkisan dari BSP Area Usaha Lampung ke perangkat desa.



Foto bersama peserta dan instruktur dalam workshop pengenalan Gas Rumah Kaca (GRK) di BSP Sumut 2.



Penyerahan bantuan makanan dari manajemen kepada Ibu Imelda sebagai pembina posyandu Pelita Bakrie 1, BSP Area Usaha Sumbar.



Penandatanganan MoU Pelebaran Provinsi antara BSP Lampung bersama Pemda Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung.



Pemenang lomba fashion show kegiatan ibu-ibu PKK BSP Area Usaha Lampung.



Tenaga Pengajar SD di BSP Area Usaha Jambi 1.



Kantor Kas Bank Sampah SD Bakrie Utama di BSP Area Usaha Sumatera Barat.

BSP Jambi 1 Melejitkan Potensi Perusahaan

Hasil liputan Harmoni tentang perkembangan BSP Jambi 1 beberapa waktu yang lalu menunjukkan optimalisasi potensi TBS (Tandan Buah Sawit) perusahaan dan kapasitas pabrik, bahwa di tahun 2015 potensi yang dapat di tingkatkan dari Bakrie Sumatera Plantations (BSP) area Jambi 1 adalah *improve* dalam *revenue*, yakni *revenue* yang berasal dari TBS. Pengelolaan sumber TBS berasal dari buah inti, buah plasma, dan buah *trading* (buah dari kebun masyarakat). Hal itu terjadi karena Pabrik Kelapa Sawit Agro Mitra Madani (PKS AMM) mempunyai kapasitas 60 ton/jam. Saat ini dalam sehari PKS AMM dapat mengolah TBS sebanyak 800 sd. 1.000 ton/hari.



Manajemen BSP Area Usaha Jambi 1.

“Untuk buah inti akan dioptimalkan sesuai dengan budget yang ada, sedangkan kalau untuk plasma buahnya masuk ke AMM sebanyak 80%. Untuk target manajemen AGW untuk lahan inti ditargetkan menghasilkan buah 99 ribu ton di tahun 2015 ini. Sedangkan untuk plasma pada tahun 2015 ditargetkan menghasilkan buah sebanyak 130 ribu ton karena lahannya lebih luas. Dan di situlah sumber kita untuk meningkatkan revenue yang ada,” jelas General Manager BSP Area Jambi 1, Zulsony Idial saat diwawancarai oleh tim redaksi HARMONI yang bertandang ke lokasi.

Lebih lanjut lagi Zulsony memaparkan beberapa tantangan kedepan sehubungan dengan kondisi perusahaan adalah meningkatkan produktivitas kerja dan mengkampanyekan semangat efisiensi di segala lini, mulai dari hal yang terkecil.



Zulsony Idial, General Manager BSP Area Jambi 1.

“Untuk tahun 2015 Jambi 1 tidak akan menambah pegawai lagi, karena kita mengoptimalkan karyawan yang sudah ada dan sangat hati-hati dalam menjaga *cost*. Hal lain yang menjadi konsentrasi manajemen adalah untuk mengurangi jam lembur karyawan, dan menjaga disiplin kerja” paparnya.



Mengisi Waktu dengan bermain tenis dilapangan tenis Jambi 1.

Zulsony juga menceritakan bahwa dalam rangka menjaga kekompatan staf dan karyawan yang sudah ada, Jambi 1 memanfaatkan wadah yang dapat membentuk karakter dan budaya kebun diantaranya: membentuk dan mengaktifkan paguyuban ibu-ibu sampai ke Divisi, memantapkan Badan Pembina Olah Raga dan Seni (Baporseni) ‘Armada’, membesarkan Koperasi karyawan, membina yayasan pendidikan dan mendukung juga kegiatan kerohanian, bahkan hobi batu akik pun diberikan wadah tersendiri untuk berkembang.

Kemajuan BSP area Jambi 1

Sejak jabatan Finance & Accounting Head BSP unit Jambi 1 diamanahkan kepada Ismanudin Berutu pada tahun 2013, PT Agro Wiyana (AGW) banyak memiliki perubahan positif, terutama dari sisi *cost* dan sisi *finance*. Sejak tahun 2014 manajemen AGW merubah sistem kerja sama antar perusahaan, hal itu dilakukan karena di Jambi sendiri terdapat dua perusahaan yaitu Agrowiyana dan Agro Mitra Madani.

“Dari perubahan sistem ini administrasi menjadi lebih baik, sehingga tidak perlu ada dua step lagi, dan saat dari petani plasma langsung bisa ke AMM,” tutur Berutu.

Berutu juga menjelaskan bahwa transportasi yang saat ini sudah mengalami perubahan sehingga AGW dapat menghemat uang transportasi sampai Rp 520 juta saat ini. Dan saat ini karyawan AGW yang sudah dilayani dan menggunakan sistem transfer dalam penggajian, agar meng-*edukasi* para karyawan terhadap produk perbankan.

Tidak jauh beda dengan HR & Comdev Head BSP unit Jambi 1, Supandi pada tahun 2015 ini sedang meminimalisir jam kerja lembur yang ada di BSP unit Jambi 1, hal itu dilakukan untuk meningkatkan efektifitas jam kerja yang sejalan dengan semangat efisiensi pengelolaan perusahaan.

“Manajemen saat ini memberlakukan pengetatan jam kerja dan juga pengaturan jam kerja, sehingga para karyawan tidak harus bekerja di luar jam operasionalnya,” tegas Supandi.

Lebih lanjut lagi Supandi menjelaskan, dari sisi disiplin tim HR melihat ketepatan jam masuk dan jam pulang kantor dan saat ini unit di Head Office telah diterapkan absensi dengan memakai sistem *finger print*.

Sedangkan untuk Comdev sendiri, pada tahun ini (2015) unit Jambi



☒ Oktaria Nusanta Sebayang, Manager Kebun BSP Unit Jambi 1.



☒ Abdullah Sani, Manager PKS AMM.



☒ Supandi, HR & Comdev Head BSP unit Jambi 1.

1 akan lebih menekankan pada program yang bersifat pemberdayaan. Di tahun 2014 Comdev unit Jambi 1 telah melakukan beberapa program seperti perbaikan jalan kebun petani plasma, perbaikan jalan umum, kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan lainnya. Kegiatan Comdev/CSR 2014 telah mendapat apresiasi dari Pemda yang diterima dalam bentuk sertifikat penghargaan dari Bupati Tanjung Jabung Barat.

Berbeda dengan yang lainnya, Manager Kebun BSP unit Jambi 1 Oktaria Nusanta Sebayang menjelaskan bahwa estate Tebing Tinggi saat ini memiliki luas wilayah 4.418 Ha. Untuk tanaman sendiri (kebun Inti) di Agrowiyana rata-rata sudah tanaman tua, dimana tanaman yang paling tua adalah tanaman pada tahun 1993, sedangkan tanaman termuda yang ada adalah tahun 2005.

Bibit yang digunakan untuk kebun AGW sendiri memakai bibit yang baik, untuk bibit yang paling banyak adalah bibit Dami, selain itu juga terdapat jenis Lonsum dan Socfin. Untuk saat ini hasil yang didapat dari bibit Dami sangat baik, jika dibandingkan dengan bibit lainnya.

“Kalau dilihat dari bibit Dami yang ditanam pada tahun 1993 seharusnya grafik hasil panennya sudah

menurun, tetapi sampai saat ini bibit ini masih menghasilkan buah yang banyak, sehingga pada tahun ini AGW menaikkan target panen sebanyak 10 ribu ton menjadi total 99 ribu ton pada tahun 2015,” jelasnya.

Lebih lanjut lagi Sebayang menjelaskan hubungan BSP Unit Jambi 1 dengan perusahaan tetangga cukup baik, termasuk hubungan dengan masyarakat plasma sekitar kebun. Tim Baporseni Armada sering melakukan tanding persahabatan (tenis, bulutangkis, dan futsal) baik dengan perusahaan lain maupun dengan petani petani plasma.

Pabrik Kelapa Sawit Agro Mitra Madani

Luas dari Pabrik Kelapa Sawit Agro Mitra Madani (PKS AMM) ini adalah 22 Ha sesuai HGB. Jantung dan hati dari PKS adalah turbin dan boiler, sehingga apabila salah satunya terjadi masalah maka produktivitas tidak akan maksimal.

“Awal yang saya lakukan di pabrik ini adalah membersihkan kotoran, sehingga pada waktu itu kotoran yang kita bersihkan hampir di semua station,” jelas Manager PKS AMM, Abdullah Sani.

Lebih lanjut lagi Abdullah Sani menjelaskan, bahwa selain kotoran



☒ Ismanuddin Berutu, Finance & Accounting Head BSP unit Jambi 1

yang dibersihkan di PKS ini, kolam limbah juga menjadi sasaran untuk dibersihkan. Hal itu dilakukan agar memaksimalkan hasil produksi dari PKS ini.

“Saat ini melihat kondisi pabrik yang sudah berumur cukup lanjut dan dengan kondisi maintenance yang cukup tinggi, pabrik AMM dapat mengolah TBS sebanyak 50 s.d. 60 ton per jam,” tutup Abdullah Sani dengan semangat. #

Elegannya Batu Akik Teratai Jambi

Demam batu mulia atau yang biasa dikenal batu akik sudah menjamur dimana-mana dan tidak memandang usia, baik tua maupun muda berlomba-lomba mencari batu akik untuk di koleksi. tak terkecuali para karyawan BSP Area Jambi 1, hal itu terlihat saat tim redaksi Majalah Harmoni berkunjung ke BSP Area Jambi 1 yang sebagian besar karyawannya menggunakan batu akik.

Setiap daerah pasti memiliki jenis batu akik dan ciri khas tersendiri, tak terkecuali Jambi. Batu yang berasal dari Jambi ini dikenal Batu Teratai Jambi. Para pencinta batu akik pasti tidak asing dengan batu akik asal Jambi ini yang mempunyai motif teratai, jika anda menyukai jenis batu akik yang unik dan memiliki penampilan yang cantik dan elegan, mungkin kita bisa memilih jenis batu akik teratai.

Kecantikan dan keelokan batu ini terletak pada motif yang berbentuk bunga teratai pada batu ini, dan setiap batu tersebut memiliki berbagai warna diantaranya warna kuning, hitam, merah, dan putih.

Batu Teratai mungkin akan semakin naik popularitas dan harganya pada tahun 2015 ini, apalagi kemungkinan pasar akan semakin jenuh dengan baragam batu akik yang cenderung polos tanpa motif. Untuk saat ini Batu Teratai yang berwarna hitamlah yang menjadi primadona bagi masyarakat Jambi dan sudah ada sejak zaman kerajaan Sultan Taha Jambi.

Batu Teratai hitam memiliki ciri khas tersendiri, hitam abu-abu berserat putih. Pada batu Teratai hitam juga memiliki motif bunga yang sangat jelas seperti lukisan dan kristal.

Batu Teratai tidak hanya cantik dijadikan sebagai batu cincin saja, tetapi sangat memukau jika dijadikan aksesoris perhiasan lainnya seperti liontin. Jika ingin dijadikan cincin Batu Teratai sangat serasi jika



☒ M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama BSP saat mengikuti penilaian Pameran Batu Akik di area Jambi 1.

diikat dengan logam perak ataupun titanium, jika seseorang memakai cincin Batu Teratai di jarinya akan terlihat menawan dan anggu.

Jenis Batu teratai yang cantik ini, mulai banyak dicari dan diburu para kolektor baik dalam dan luar negeri. Sehingga tak heran untuk kualitas terbaiknya saat ini batu teratai banyak di cari oleh orang luar negeri, terutama dari korea. #



Upstream tetap menjadi Core Business Sekilas Upstream Directorate & Finance & Reporting Division

Upstream Directorate merupakan bagian dari Organisasi BSP yang bertanggung jawab untuk mengelola bidang operasional. BSP saat ini memiliki dan mengelola bidang usaha perkebunan sawit dan karet beserta pabrik pengolahan.



Adalah obsesi Upstream Directorate untuk secara berkelanjutan membantu mengembangkan usaha, ber-inovasi pada aktivitas bisnis proses dan cost berbasis kreatif. Hal tersebut mempertegas komitmen Upstream Directorate untuk terus meningkatkan pendapatan perusahaan guna menciptakan Kurva Nilai Baru perusahaan dalam bisnis di industri ini. Komitmen ini sejalan dengan target perusahaan dalam beberapa tahun ke depan dimana *Upstream tetap menjadi Core Business* dari Bakrie Sumatera Plantations.

Untuk mencapai ke arah ini, Upstream Directorate menerapkan kerangka kerja dengan menerapkan canvas strategi, yaitu :

1. **Hapuskan**, faktor-faktor apa yang harus dihapuskan dari proses bisnis yang tidak memberikan nilai bagi industri ..?
2. **Kurangi**, faktor-faktor apa yang harus dikurangi hingga dibawah standard industri ..?
3. **Tingkatkan**, faktor-faktor apa yang harus ditingkatkan hingga di atas standard industri ..?
4. **Ciptakan**, faktor-faktor apa yang belum pernah ditawarkan industri sehingga harus diciptakan ..?

Berdasarkan struktur organisasi BSP No. 993/OHR-JKT/BSP/XI/2014, tanggal 1 Desember 2014, peran, tugas dan tanggung jawab umum Direktorat Upstream meliputi :

1. **Operational**. Rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan usaha usaha untuk meningkatkan produktifitas, utilitas dan inovasi dengan mengelola semua sumber daya yang tersedia.
2. **Controller**. Secara terus menerus melakukan monitoring, evaluasi dan rekomendasi khususnya aktivitas operasional melalui fungsi-fungsi: Finance & Reporting, Procurement, BARI, QHSE & Sustainability serta Kemitraan & Plasma.
3. **Agronomy & Inspectorate**. Fokus kepada penyusunan Standard Operasional Prosedur (SOP), monitoring implementasi SOP dan rekomendasi.
4. **External Relation Advisor**. Koordinasi dan pendampingan

penyelesaian masalah sosial, plasma dan legal serta perwakilan perusahaan dalam pertemuan dengan stakeholders eksternal.

Finance & Reporting Division

Posisi Finance & Reporting Division dalam Upstream Directorate ada di bawah struktur Deputy COO Controller. Tugas dan tanggung-jawab meliputi :

- a. **Finance**. Monitoring alokasi yang tepat pada penggunaan dana untuk modal kerja, memastikan efektifitas penggunaan dana dengan menjaga keseimbangan yang tepat berdasarkan skala prioritas, dan memeriksa kinerja keuangan dengan menggunakan indikator-indikator keuangan terhadap dana yang dialokasikan.
- b. **Reporting**. Komitmen kami adalah terhadap konektivitas dan mobilitas data yang akurat dan terpercaya, sehingga mampu menghasilkan Sistem Informasi Manajemen yang handal.

Untuk memastikan bahwa implementasi dari proses bisnis berjalan sesuai perencanaan yang telah dituangkan dalam budget & strategic planning, perlu dilakukan pertemuan khusus untuk mereview perkembangan proses bisnis. Mekanisme review untuk monitoring dan pengendalian dilakukan dengan langkah-langkah yaitu menentukan pelaksanaan review, menentukan obyek yang akan di-review, menentukan frekuensi / periode pelaksanaan review dan menentukan tema / agenda review.

Aktualisasinya adalah ; Monthly Business Review, merupakan pertanggung-jawaban GM & Deputy COO kepada COO dan *Quarterly*

Business Review (QBR), merupakan pertanggung jawaban Upstream Directorate kepada BOD. Apabila perkembangan tidak seperti yang direncanakan maka perlu dan segera dilakukan koreksi dan penyesuaian.

Posisi Finance & Reporting Upstream Division, secara terus menerus berusaha memberikan kontribusi optimal untuk kepentingan perusahaan melalui media sistem informasi manajemen. Produk informasi yang kami hasilkan sesungguhnya adalah hasil dari kerjasama berbagai lintas fungsi dalam organisasi BSP. Kami menyadari bahwa dalam bekerja untuk mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan, tidak ada bagian dari organisasi yang merasa lebih unggul, namun semua harus saling bersinergi antara satu dengan bagian yang lain.

Pesan dan Harapan

Perlu disadari bahwa masing-masing dari setiap diri kita adalah pemimpin, hanya lingkupnya saja yang berbeda. Jadi, untuk menjadi sosok seorang pemimpin yang ideal harus diaplikasikan oleh diri kita masing-masing. Kita harus menyadari bahwa kita juga memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan atau organisasi ke depan.

Sebagai bagian dari keluarga besar Bakrie Sumatera Plantations, mari kita memberikan dukungan yang besar dengan menjalin kerjasama yang lebih solid dan terstruktur guna menuntaskan berbagai program perbaikan yang tertunda di tengah kompleksitas permasalahan organisasi dengan mengurai satu demi satu akar masalahnya berikut solusinya untuk menghasilkan kinerja / performance yang lebih baik di atas standard industri perkebunan. **W**

“Dimanapun kita berada, maka disitulah tempat terbaik kita..! Kita semua memiliki kesempatan emas untuk menjadi BESAR & BENAR dimana saja... asal, kita mau memperjuangkannya !”

RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA BSP 2015

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Untuk tahun buku 2014, BSP telah melaksanakan RUPST-LB yaitu 15 Juni 2015. Dikarenakan tidak kuorumnya pemegang saham yang hadir pada tanggal tersebut, maka diagendakan ulang RUPST II-LB II yang dilaksanakan pada 25 Juni 2015 dimana kedua acara tersebut dilaksanakan di JS Luwansa Hotel and Convention Center.



Dewan Direksi dan Komisaris berfoto bersama pada RUPST-LB II (25/ v6).

Adapun agenda RUPST II ada empat, yaitu: laporan direksi mengenai jalannya perusahaan/perseroan dan tata usaha keuangan untuk tahun buku 2014; persetujuan dan pengesahan neraca dan perhitungan laba-rugi untuk tahun buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; penunjukan dan penetapan akuntan publik untuk melakukan audit atas buku perseroan untuk tahun buku 2015; dan persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan.

RUPST II ini kuorum dan semua agenda disetujui oleh pemegang saham yang hadir. Adapun susunan anggota direksi yang bertambah adalah Boey Chee Weng (sebelumnya Chief Operational Officer/COO) dan Adhika Andrayuda Bakrie. Anggota dewan komisaris yang mengundurkan diri adalah M. Eddy Soeparno digantikan oleh Adika Nuraga Bakrie.

RUPSLB II yang diagendakan membahas persetujuan untuk

meningkatkan modal dasar perseroan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar perseroan tidak bisa terlaksana karena tidak kuorum. Informasi pelaksanaan RUPSLB selanjutnya akan difokan melalui media cetak dan website BSP.

Selamat kepada para direksi dan komisaris baru yang bergabung dengan keluarga besar BSP, semoga kedepannya BSP semakin BISA dan maju. **H**

BSP Meraih Juara II di POR Bakrie 2015

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-73 Bakrie tahun 2015 ini banyak rangkaian kegiatan yang dilakukan, salah satunya adalah Pekan Olahraga (POR) Bakrie yang awalnya diinisiasi oleh Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN). Untuk tahun 2015 ini POR Bakrie diselenggarakan di Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB)-Epicentrum dengan mengangkat tema "Berolah Raga Sambil Menjalin Silaturahmi dalam Kebersamaan". POR Bakrie 2015 secara resmi dibuka oleh Anindya N. Bakrie (Ketua Yayasan BUN) pada Minggu 10 Mei 2015 dan ditutup pada Sabtu 13 Juni 2015.

POR Bakrie tahun ini diikuti 25 Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan

institusi Bakrie (BSP, BP BUN, Bakrie Autoparts, BPI, BMC, BFU-BMI, BBI, ANTV, tvOne, BSU, MKN, EMP, BMI Holding, BSS, Lapindo Brantas, BLD, Jungleland, UB dan Provices, BTEL, Dharma Henwa, Transcoal, Viva.co.id dan SEAPI), dan mempertandingkan 3 cabang olah raga, yakni futsal, badminton, dan tenis meja.

BSP sebagai salah satu peserta POR Bakrie ikut serta dalam ketiga cabang olahraga tersebut. Syarif Aji Santoso dkk sebagai perwakilan BSP di cabang tenis meja menjadi Juara II.

Semoga dengan POR Bakrie ini bisa meningkatkan kekerabatan dan kerja sama diantara internal para pemain dan semua elemen di BSP! **H**



Syarif Aji Santoso (kedua dari kiri) mewakili tim BSP (Juara II) dalam turnamen tenis meja di POR Bakrie 2015.



Tim Futsal BSP berfoto bersama dengan Direktur Utama BSP M. Iqbal Zainuddin & Ketua Bakrie Untuk Negeri Anindya N. Bakrie dalam pembukaan POR Bakrie Mei 2015.

Table with 3 columns: Birth Date, Name, Company. Lists employees born in July 2015.

Table with 3 columns: Birth Date, Name, Company. Lists employees born in August 2015.

Table with 3 columns: Birth Date, Name, Company. Lists employees born in September 2015.

OBITUARI INNA LILLAHI WA INNA ILLAIHI RAJI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Miasih, Ibu Kandung dari Bp. Fandi Yuniawan (Finance & Accounting Department Head – SIP Project), pada hari Selasa, 18 Maret 2014, pukul 08.30 WIB dalam usia 57 tahun di RSUP Sarjito Yogyakarta.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Cici Soekarsih Binti Wiriadiredja, Ibu Mertua dari Bapak Widya Wardana (HR Services Department Head – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Jumat, 02 Januari 2014, pukul 18.20 WIB di Kampung Ubud Blok F7 No.20, Taman Pesona Bali, Ciputat Tangerang.

Telah meninggal dunia, Bapak ST. Drs. M. Siagian, Bapak Kandung dari Bapak Tohom R. Siagian (Asisten Divisi 5 Banaa Anyar Estate – PT Monrad Intan Barakat Area Kalimantan Selatan), pada hari Sabtu, 03 Januari 2015 pukul 20.00 WIB Jln. Meranti No. 11 Stadion Teladan Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak H. Chailey Amwin, Bapak Mertua dari Bapak Adiman Sinaga (Asisten Laboratory POM Leidong Makmur – PT Grahadura Leidongprima Area Sumut 2), pada hari Sabtu, 03 Januari 2015 pukul 09.00 WIB dalam Usia 62 Tahun di RS Adam Malik Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Katila, Ibu Kandung dari Bapak Jumardi (Infrastructure & Workshop Department Head – PT Grahadura Leidongprima Area Sumut 2), pada hari Selasa, 13 Januari 2015 pukul 18.40 WIB dalam Usia 74 Tahun di Kampung Sidadadi Rintis 5, Kisaran Kabupaten Asahan – Sumut.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Subari, Bapak Mertua dari Bapak Robani (Accounting & Tax Officer – PT Sumbertama Nusapertiwi Area - Jambi 2), pada hari Jumat, 23 Januari 2015 pukul 19.00 WIB dalam Usia 70 tahun di Perdagangan Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Razali Lubis Bin Mhd Rukun, Mertua Laki-Laki dari Bapak Miswar Efendi Hasibuan (POM Sei Baleh Manager – PT Bakrie Sumatera Plantations Area Sumut 1), pada hari Rabu, 18 Februari 2015 pukul 01.30 WIB dalam Usia 75 tahu di Jl. Tangguk Sentosa I, Blok 4 Griya Martubung Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Rosna, Ibu Mertua dari Bapak Zulfikri (Asisten Kepala Sei Aur Estate – PT Bakrie Pasaman Plantations Area Sumbar), pada hari Sabtu, 21 Maret 2015 pukul 07.00 WIB dalam Usia 82 tahun di Jl. Mekar Sari No. 89 Tangkerang Selatan, Pekanbaru.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Windra Suami dari Ibu Sariati Marintan (Comdev, Doc & License Officer – PT Sumbertama Nusapertiwi Area Jambi 2), pada hari Kamis, 16 April 2015 pukul 22.00 WIB dalam Usia 55 tahun di Jl. Patin 3 No. 76 RT 31, Kel Lingkar Selatan – Jambi.

Telah meninggal dunia, Bapak Sahat Maruli Silalahi, Bapak Mertua dari Bapak Robert Sagala (Safety Supervisor Kuala Tanjung Plant - PT Sarana Industama Perkasa), pada hari Selasa, 14 April 2015 pukul 07:00 WIB dalam Usia 78 Tahun di Desa Sipangan Bolon, Parapat, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Masnah Ibu Kandung dari Ibu Candriana (Estate Data Officer – PT Bakrie Pasaman Plantations Area Sumbar), pada hari Kamis, 07 Mei 2015 pukul 00.00 WIB dalam Usia 85 tahun di Simp. Canduang, Bukittinggi, Sumatera Barat.

Telah meninggal dunia, Bapak Balakrishnan Natarajam, Bapak Kandung dari Bapak B. Chandrasekaran (Finance Director - PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Sabtu, 09 Mei 2015 dalam Usia 90 Tahun di Chennai India.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Jamilah Ibu Kandung dari Bapak Junaidi (Asisten Divisi 1 Limamar Estate – PT Monrad Intan Barakat Area Kalsel), pada hari Jumat, 08 Mei 2015 pukul 08.00 WIB dalam Usia 70 tahun di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rambah, Kabupaten Sergei, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Mariah Ibu Kandung dari Bapak Subhaini (Asisten Divisi 2 – PT Agrowiyana Sarolangun Project Site Jambi), pada hari Senin, 18 Mei 2015 pukul 04.30 WIB dalam Usia 60 tahun di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun, Jambi.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak M. Hasjim Harjono Ayah Kandung dari Ibu Rizky Hapsari (Accounting Rubber Consol Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Minggu, 17 Mei 2015 pukul 01.47 WIB dalam Usia 69 tahun di Pondok Cabe Pamulang.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak H. Effendi Bin Yusuf (QHSE Advisor – PT Bakrie Sumatera Plantations Area Sumut 1), pada hari Minggu, 24 Mei 2015 pukul 13.00 WIB dalam Usia 55 tahun di Jl. Karya Jaya Kompleks Taman Citra Mandiri Blok D14, Medan Johor, Medan.

Telah meninggal dunia, Bapak Harditus Soemadi, Bapak Kandung dari Bapak Hartanto (QHSE Officer – PT Agrowiyana Area Jambi 1), pada hari Minggu, 31 Mei 2015 pukul 04.30 WIB dalam Usia 75 Tahun di RT 08, RW 04 No. 219 Kelurahan Dukuh Kec. Delanggu, Kab. Klaten Jawa Tengah.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hayuni Mertua Perempuan dari Bapak Suwardi (RF Nibung Manager – PT Julang Oca Perdana Area Bengkulu 2), pada hari Kamis, 25 Juni 2015 pukul 07.00 WIB dalam Usia 58 tahun di Jl. Kol. Yos Sudarso Km 10 Medan Labuhan, Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak H. Yarlis Kamil Mertua Laki-Laki dari Bapak Masgar (GM ERP Project – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Sabtu, 27 Juni 2015 pukul 16.25 WIB dalam Usia 77 tahun di Jl. Rajawali Sakti Komplek Green Hill Resident Chryasant No. 5 Panam, Pekanbaru.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Habibah Said Orang Tua Perempuan dari Bapak Habinsaran Nasution (Medical Support Officer RSUIK – PT Bakrie Sumatera Plantations Area Sumut 1), pada hari Kamis, 02 Juli 2015 Pada Jam 18.20 WIB. Dalam Usia 85 tahun Alamat Rumah Duka di Jl. Srikandi, No. 1 Pekan Baru.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Sakban Bin Ganin Mertua Laki-Laki dari Bapak Edi Prayitno (Agronomy Inspector – PT Bakrie Sumatera Plantations Area Sumut 1), pada hari Selasa, 07 Juli 2015 pukul 23.00 WIB dalam Usia 80 tahun di Jl. Rela, Nomor 05 Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Hj. Lisnaini Mertua Perempuan dari Bapak Sudarman (Procurement Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Area Sumbar), pada hari Jumat, 10 Juli 2015 pukul 06.10 WIB dalam Usia 80 tahun di Jambak Jr 7 Barat, Pasaman Barat.

KELAHIRAN TELAH LAHIR DENGAN SELAMAT DAN SEHAT

Telah lahir dengan selamat dan sehat: Putera Pertama dari Bapak Syamri Naldi Hasibuan (Agronomy & Inspectorate Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Minggu, 04 Januari 2015, Pukul 10.00 WIB, dengan berat 3,4 Kg dan panjang 49 Cm di RS Columbia Asia Medan.

Puteri Pertama (Anak Kedua) dari Bapak Husin Alcaff (Tax & Insurance Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Rabu, 21 Januari 2015, Pukul 05.45 WIB, dengan berat 3,1 Kg dan panjang 48 Cm di RS Harapan Bunda.

Putera Kedua dari Bapak Oki Satria Asfiadhi (Asisten Divisi 4 Arang-Arang 1 Estate – PT Sumbertama Nusapertiwi - Area Jambi 2), pada hari Minggu, 18 Januari 2015, Pukul 20.10 WIB, dengan berat 1,7 Kg dan panjang 40 Cm di RS Bratanata Jambi.

Putera Kedua dari Bapak Asep Suhandri (Tax Administration Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Jumat, 30 Januari 2015, Pukul 23.44 WIB, dengan berat 2,7 Kg dan panjang 46 Cm di RS Hermina Bogor.

Puteri Kedua dari Bapak Suhana Bujana (Asisten Divisi 3 Limamar Estate – PT. Monrad Intan Barakat Area Kalsel), pada hari Jumat, 06 Maret 2015, Pukul 12.00 WITA, dengan berat 3,2 Kg dan panjang 51 Cm di RS Ratu Zalecha Martapura.

Puteri Kedua dari Ibu Diah Anggraeni (Commerce Officer – PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Minggu, 15 Maret 2015, Pukul 12.55 WIB, dengan berat 3,2 Kg dan panjang 48 Cm.

Putera Pertama dari Bapak Aditya Wibisono (HR Services Officer – PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Jumat, 20 Maret 2015, Pukul 08.50 WIB, dengan berat 3,1 Kg dan panjang 49 Cm di RS Evasari.

Putera Keempat dari Bapak Rozi Afrianto (QHSE Section Head – PT. Bakrie Pasaman Plantation Area Sumbar), pada hari Selasa, 17 Maret 2015, Pukul 13.45 WIB, dengan berat 4,16 Kg dan panjang 52 Cm di RS Yos Sudarso Padang.

Putera Pertama dari Ibu Rahayu Siregar (Internal Audit Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Minggu, 26 April 2015, Pukul 12.00 WIB, dengan berat 2,9 Kg dan panjang 49 Cm di RS Medistra, Lubuk Pakam, Sumatera Utara.

Putera Pertama (Anak Ketiga) dari Bapak Rais Rachmawanto (Tax Officer – PT Mentobi Mitra Lestari Area Kalteng), pada hari Kamis, 23 April 2015, Pukul 19.45 WIB, dengan berat 3,5 Kg dan panjang 48 Cm di RS Citra Husana, Pangkalan Bun, Kalteng.

Puteri Ketiga dari Ibu Mega Khairani Nasution (Asisten Laboratory POM Sei Baleh – PT. Bakrie Sumatera Plantations Area Sumut 1), pada hari Selasa, 28 April 2015, Pukul 19.30 WIB, dengan berat 1,9 Kg dan panjang 40 Cm di RSU Kartini Kisaran, Sumatera Utara.

Puteri Pertama (Anak Kedua) dari Ibu Rizky Hapsari (Accounting Rubber Consol Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Rabu, 06 Mei 2015, Pukul 00.18 WIB, dengan berat 2,9 Kg dan panjang 48 Cm di RSIA Hermina Ciputat.

Puteri Pertama dari Bapak Said Mustafa (Finance Officer – PT Grahadura Leidongprima Area Sumut 2), pada hari Minggu, 10 Mei 2015, Pukul 18.30 WIB, dengan berat 3,1 Kg dan panjang 50 Cm di RS Ibu Kartini.

Puteri Kedua dari Bapak Hendra Jaya (Asisten Divisi 2 Arang-Arang 2 Estate – PT Sumbertama Nusapertiwi Area Jambi 2), pada hari Rabu, 27 Mei 2015, Pukul 12.00 WIB, dengan berat 2,5 Kg dan panjang 49 Cm di RS Bhayangkara Bengkulu.



pernikakan

SARAH MURTADHO DENGAN INDRA PUTRA (PUTRA DARI BPK. GATOT S. HARSONO) PADA HARI MINGGU, 05 APRIL 2015 DI BIRRAWA ASSEMBLY HALL, HOTEL BIDADARA, JL. JENDRAL GATOT SUBROTO KAV. 71-73, TEBET – JAKARTA SELATAN.



PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

INDONESIA MERDEKA

70TH

AYO KERJA

**MENGUCAPKAN
DIRGAHAYU KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA KE-70**